Indigenous Knowledge

Volume 5 Number 1 (2026): June
E-ISSN 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PANCASIAL SEBAGAI SISTEM ETIK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Anisa fistari [1], Daud Nur Ichsan [2], Kejora Avalokites Vhara Sarjono[3]

[1] *Faculty of Vocational School, Sebelas Maret University, Surakarta-Indonesia*
[2] *Faculty of Vocational School, Sebelas Maret University, Surakarta-Indonesia*
[3] *Faculty of Vocational School, Sebelas Maret University, Surakarta-Indonesia*
Corresponding author's email: anisafistari123@student.uns.ac.id

Abstrak: Pancasila dan etika adalah dua hal tidak dapat dipisahkan karena keduanya adalah satu kesatuan ramah Etika Pancasila adalah etika itu mendasarkan penilaian tentang baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila, yaitu nilai ketuhanan, nilai Nilai-nilai Pancasila, tapi bagaimana caranya mengangkat nilai-nilai yang ada pada sesuatu Mengacu pada nilai-nilai yang terkandung sistem etika yang sangat kuat, nilai-nilai yang ada dan dapat diterapkan. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai ideal yang sudah ada dalam cita-cita masyarakat kehidupan Tentu saja jika nilai-nilai Pancasila benar-benar dipahami, dihayati, dan diamalkan dapat mengurangi kejahatan dan Pancasila adalah sistem nilai adalah kesatuan organik yang tidak mungkin ada Dengan demikian hal itu menjadi kekuatan moral yang besar Nilai Pancasila seutuhnya meliputi nilai kemanusiaan dan nilai keadilan tercipta dasar moral dan diterapkan dimana-mana kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang disebutkan di atas adalah yang paling efektif adalah melalui pendidikan dan media.dan kemudian didukung oleh pendidikan formal

Kata kunci: Pancasila, Etika, Bermasyarakat

Pendahuluan

Pancasila merupakan landasan filosofis negara Indonesia dan bukan hanya sekedar ideologi politik tetapi juga sistem etika yang mengatur perilaku individu dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Pancasila sebagai suatu sistem etika bersumber dari lima sila Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang berpedoman pada kebijaksanaan batin dalam kebulatan suara yang timbul dari permusyawaratan perwakilan. , dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2. Pentingnya Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat terletak pada kemampuannya sebagai pedoman perilaku moral dalam masyarakat, memajukan keselarasan dan persatuan sosial, serta menjadi landasan demokrasi dan keadilan sosial.

E-ISSN: 2746-3662

1. PANCASIAL SEBAGAI SISTEM ETIK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Penerapan Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan masyarakat mempunyai tantangan seperti perlunya pendidikan dan peningkatan kesadaran untuk memajukan nilai-nilai Pancasila, peran pemerintah dan masyarakat sipil dalam mempromosikan Pancasila sebagai sistem etika, serta perlunya evaluasi dan evaluasi yang berkelanjutan. penyempurnaan Pancasila sebagai sistem etika

I. PENGERTIAN ETIKA

Etika atau tata susila merupakan suatu konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindakan sosial berdasarkan dari tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Etika dibentuk melalui proses filsafat sehingga etika merupakan bagian dari filsafat. Unsur utama yang membentuk etika adalah moral. Sesuatu hal yang berkaitan dengan moral atau prinsip-prinsip dari moralitas dan juga berkaitan dengan sesuatu yang benar ataupun salah dalam melaksanakan sesuatu

II. MACAM MACAM ETIKA

1.Etika Umum

Etika umum adalah etika yang berhubungan dengan kondisi dasar etika perilaku manusia. Etika secara umum juga mengacu pada cara orang membuat keputusan etis, teori etika, dan prinsip-prinsip moral dasar yang memandu perilaku manusia. Contohnya bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip- prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan.

2. Etika Khusus

Etika khusus adalah bentuk etika yang menerapkan konsep moral standar pada situasi kehidupan tertentu.

3. Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah berbagai kategori yang secara kritis dan rasional mencakup perilaku dan tindakan manusia serta apa yang diinginkan manusia dalam kehidupan sebagai sesuatu yang diyakini layak untuk diterapkan dalam kehidupan.

4. Etika Normatif

Etika normatif adalah jenis etika yang berusaha menentukan berbagai perilaku dan pola perilaku baik yang seharusnya dimiliki orang dalam kehidupan sebagai memiliki nilai-nilai moral yang perlu diperhatikan dalamkelompok masyarakat.

5. Etika Profesional

Etikaprofesional adalah jenis etika yang Anda patuhi sebagai karyawan atau anggota profesional suatu perusahaan.

6. Etika Bisnis

Etika ini dapat didefinisikan sebagai blueprint prinsip dan nilai yang mengatur keputusan dan tindakan dalam perusahaan.

2. ETIKA DALAM BERMASYARAKAT.

Etika dalam bermasyarakat dapat menjadi rambu normatif untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Selain itu juga menjadi pembeda antara yang baik dan buruk. Dan memberikan pelayanan dengan empati, hormat, dan santun tanpa pamrih dan tanpa unsur pemaksaan

MANFAAT ETIKA

1. Etika Bermanfaat sebagai Penghubung Antarnilai

Etika bisa dikatakan sebagai jembatan antarnilai satu dengan nilai yang lainnya. Sebagai contoh, arti budaya dan nilai agama, dengan adanya etika maka dua hal ini akan bisa jadi suatu kesatuan kebiasaan yang melekat di dalam masyarakat, tanpa ada pihak yang merasa dirugikan sekalipun.

2. Etika Bermanfaat sebagai Pembeda Antara yang Baik dan Buruk

Etika yang telah melekat pada diri individu lambat laun akan membuat individu tersebut mengetahui dan memahami secara penuh terhadap hal atau sesuatu yang ada di sekitarnya. Pemahaman yang dimaksud di atas adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk.

3. Etika Bermanfaat untuk Menjadikan Individu Memiliki Sikap Kritis

Etika yang sudah lama tertanam pada diri individu membuat dirinya lebih kritis dalam menghadapi sebuah kondisi dan situasi. Individu tersebut tak hanya pasrah pada keadaan, melainkan ikut memikirkan jalan keluar atau solusi yang tepat.

4. Etika Bermanfaat sebagai Suatu Pendirian dalam Diri

Etika bisa dijadikan sebagai pedoman dalam bertindak atau dalam menjalani suatu hal. Individu yang paham betul akan etika tentu akan berperilaku sesuai tata aturan yang berlaku, tanpa dirinya merasa terpaksa. Hal ini bisa dikatakan akan memengaruhi pendirian individu atas pemahaman etika yang ada di dalam masyarakat.

5. Etika Bermanfaat untuk Membuat Sesuatu Sesuai dengan Peraturan

Etika akan membuat individu memberlakukan individu lain sesuai dengan kadarnya. Artinya, individu tersebut akan dihukum sesuai dengan kesalahan yang ia lakukan. Apabila ia melakukan kesalahan kecil, hukuman yang diberikan akan ringan. Sebaliknya, apabila dirinya melakukan kesalahan yang besar hingga fatal, hukuman yang diberikan kepadanya cenderung berat.

6. Etika sebagai Bentuk Mengorbankan Sedikit Kebebasan dalam Dirinya

Peraturan yang ada dalam suatu kode etik telah disetujui bersama akan membuat individu tak dapat berbuat seenaknya sendiri. Semua peraturan yang telah disepakati harus dipatuhi dan tidak boleh dilanggar. Karena apabila individu tersebut melanggarnya, tentu akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

7. Etika Dapat Membantu dalam Menentukan Pendapat

Di dalam suatu forum diskusi, tentu ada etika dalam mengemukakan gagasan atau pendapat. Dengan begitu, individu telah sepakat untuk menghargai siapapun itu yang hendak menyampaikan pendapatnya

Kesimpulan

Pancasila yang berperan sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia, memainkan peran yang sangat penting sebagai landasan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Prinsip-prinsip dasar dalam Pancasila juga memberikan kerangka nilai yang mencakup aspek-aspek moral dan normatif untuk panduan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Pancasila dapat digunakan untuk mempromosikan prinsip-prinsip kemanusiaan, keadilan, persatuan, dan demokrasi yang menjadi dasar bagi etika sehari-hari di kehidupaan bermasyarakat. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang inklusif, adil, dan menghormati keberagaman. Keselarasan antara Pancasila sebagai etika dalam bermasyarakat dapat mengarah pada pembentukan komunitas yang stabil, harmonis, dan berdaya maju. Oleh karena itu, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila menjadi kunci penting dalam membangun masyarakat yang etis, berlandaskan toleransi, solidaritas, dan rasa tanggung jawab bersama.

Referensi

Jurnal:

Amri, S. R. (2023). Pancasila sebagai sistem etika.

Putri, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Sistem Etika. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 3(1), 176-184.

Ferdinand, G. R., Madallo, E., Palamba, R., Josua, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Jaya, U. A. (2019). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Jurnal Etika Kehidupan, 3-4.

Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(4), 98-104.

Wandani, A. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(2), 34-39.